

EDUKASI PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA KADER KELURAHAN SETIAWARGI KECAMATAN TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA

Tita Kartika Dewi¹, Rudi Triyanto², Yayah Sopianah³, Anie Kristiani⁴, Nia Daniati⁵,
Tritania Ambarwati⁶, Rena Setiana Primawati⁷, Lina Rismayani⁸

¹⁻⁸Jurusan Keperawatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia

e-mail co Author: *⁷renakeysharezka@gmail.com

ABSTRAK

Masalah : Prevalensi menyikat gigi setiap hari adalah 94,2% berada dibawah prevalensi nasional. Perilaku menyikat gigi penduduk Indonesia pada saat mandi pagi maupun mandi sore sebanyak 76,6%. Masyarakat yang menyikat gigi dengan benar adalah setelah makan pagi dan sebelum tidur malam hanya 2,3%. Perubahan perilaku kearah yang lebih baik hanya dapat dilakukan melalui proses yang disengaja dengan grand design. Implementasi grand design salah satunya dnggan metode demonstrasi. Metode demonstrasi dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada sasaran tentang suatu proses dengan prosedur yang benar, misalnya memperlihatkan cara menyikat gigi dengan baik dan benar akan mendapatkan pemahaman yang sempurna. **Tujuan :** Mengetahui keterampilan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada kader kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari. **Metode :** Metode dalam bina wilayah ini adalah dengan memberi edukasi menggunakan metode demonstrasi dan menilai keterampilan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada kader kesehatan kelurahan Setiawargi Tamansari Kota Tasikmalaya berjumlah 21 orang. **Hasil :** Keterampilan sebelum diberikan edukasi menggunakan metode demonstrasi sebagian besar pada kriteria sedang yaitu sebanyak 11 orang (52,38%) sedangkan setelah diberikan edukasi sebagian besar berada pada kriteria baik yaitu sebanyak 17 orang (80,95 %). **Kesimpulan :** Demonstrasi menyikat gigi merupakan metode yang tepat digunakan untuk meningkatkan keterampilan pada kader Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

Kata Kunci : Edukasi, Metode Demonstrasi, Kader Kesehatan, Keterampilan.

PENDAHULUAN

Prevalensi nasional menyikat gigi setiap hari adalah 94,2% sebanyak 15 provinsi berada dibawah prevalensi nasional. Perilaku yang benar dalam menyikat gigi berkaitan dengan faktor gender, ekonomi dan daerah tempat tinggal ternyata ditemukan sebagian besar penduduk Indonesia menyikat gigi pada saat mandi pagi maupun mandi sore sebanyak (76,6%) (Kemenkes, 2018). Masyarakat yang menyikat gigi dengan benar adalah setelah makan pagi dan sebelum tidur malam, untuk

Indonesia ditemukan hanya 2,3% (Sopianah et al., 2017).

Perubahan perilaku ke arah yang lebih baik hanya dapat dilakukan melalui proses yang disengaja dengan grand design yang mencakup proses. Metode atau cara yang digunakan untuk mengimplementasikan grand design (rencana) yang sudah disusun dapat tercapai secara optimal apabila metode yang digunakan untuk merealisasikan strategi tersebut tepat (Nurwanti et al., 2019).

Keadaan ini menyebabkan perlu ditingkatkan program edukasi pada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan rongga mulut dengan cara sikat gigi, karena perilaku merupakan kebiasaan yang akan lebih terbentuk bila dilakukan pada usia anak-anak (Puspitawati et al., 2022). Pemilihan metode demonstrasi cara menunjukkan pengertian, ide, atau prosedur tentang suatu hal yang sudah dipersiapkan dengan teliti untuk memperlihatkan cara menggunakan alat peraga (Widi. S. Bedjo. F. D. Nurwanti, 2019).

METODE

Metode dalam bina wilayah ini adalah dengan memberi edukasi menggunakan metode demonstrasi dan menilai praktik kesehatan gigi dan mulut (Sulistiani et al., 2023). Mitra dalam kegiatan ini pada kader kesehatan Kelurahan Setiawargi Tamansari Kota Tasikmalaya berjumlah 21 orang yang dibantu tenaga kesehatan/dosen Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya, dengan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi antara lain menyelenggarakan pengabdian masyarakat melalui pelayanan kesehatan gigi dan mulut (promosi dan edukasi kesehatan) pada masyarakat, tujuannya adalah peningkatan perilaku masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut dan melatih cara pemeliharaan tentang kesehatan gigi dan mulut sehari-hari. Kegiatan dilaksanakan di tempat pertemuan Kelurahan Setiawargi Tamansari Kota Tasikmalaya, dimana kegiatan dilakukan oleh 8 dosen kesehatan gigi yang dibantu oleh 3 mahasiswa dan kader yang ada di wilayah setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Kader Kesehatan Kelurahan Setiawargi



Gambar 2. Promosi dan Edukasi Kesehatan



Gambar 3. Penerapan Metode Demonstrasi

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menyikat Gigi pada Kader Kelurahan Setiawargi Sebelum dan sesudah diberikan Edukasi Menggunakan Metode Demonstrasi.

No	Kriteria	Keterampilan Sebelum	Persentase	Keterampilan Sesudah	Persentase
1	Baik	0	0	17	80,95
2	Sedang	11	52,38	4	19,04
3	Kurang	9	42,85	0	0
Total		21	100%	21	100%

Tabel 1. Menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi menggunakan metode demonstrasi sebagian besar keterampilan menyikat gigi kader kelurahan setiawargi berada pada kriteria sedang yaitu sebanyak 11 orang (52,38%) sedangkan setelah diberikan edukasi sebagian besar berada pada kriteria baik yaitu sebanyak 17 orang (80,95 %).

Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara seseorang menggunakan metode pembelajaran. Suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran demonstrasi (Fadjeri et al., 2023). Program penyuluhan dengan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut (Sulistiani et al., 2022).

Metode demonstrasi dapat mengurangi kesalahan dibandingkan membaca atau mendengar karena persepsi yang jelas diperoleh dari hasil pengamatan serta proses penerimaan sasaran terhadap materi penyuluhan akan lebih berkesan (Sabilillah & Kristiani, 2017). Metode demonstrasi dapat mendapatkan pemahaman yang lebih sempurna, yaitu dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada sasaran tentang suatu proses dengan prosedur yang benar, misalnya dengan memperlihatkan cara menyikat gigi dengan baik dan benar (Kusmana & Sabilillah, 2019).

KESIMPULAN

Demonstrasi menyikat gigi merupakan metode yang tepat digunakan untuk meningkatkan keterampilan pada kader Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadjeri, I., Purnama, T., Suharja, E. S., & Nurwanti, W. (2023). Storgi Media as an effort to Improve Dental Health Behavior in Orphanage Children. *Asian Journal of Dental and Health Sciences*, 3(3), 42–46. <https://doi.org/10.22270/ajdhs.v3i3.53>
- Kemenkes. (2018). *Laporan Riskesdas 2018 Nasional*.
- Kusmana, A., & Sabilillah, M. F. (2019). Implementasi Pengajaran Cara Menyikat Gigi Menggunakan Metode Drill dalam Menunjang Pelatihan Kader Kesehatan Gigi dan Mulut di Masyarakat. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMass) : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 6–10.
- Nurwanti, W., Santoso, B., Fatmasari, D., & Djamil, M. (n.d.). Widi's Puzzle Development towards Improvement in Oral Hygiene Behaviour of Special School Teacher. In *Int. J. of Allied Med. Sci. and Clin. Research* (Vol. 7, Issue 2). www.ijamscr.com
- Nurwanti, Widi. S. Bedjo. F. D. (2019). *Model Media Widi's Puzzle Modifikasi 3D Gosgi*.
- Puspitawati, Y., Ulliana, U., Sulistiani, S., Fadliyah, N. K., & Nurwanti, W. (2022). Promosi Kesehatan Gigi Menggunakan Media Flipchart terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 3(1), 21–25. <https://doi.org/10.36082/jdht.v3i1.486>
- Sabilillah, M. F., & Kristiani, A. K. (2017). Hubungan Oral Hygiene dengan Keterampilan Menggosok Gigi pada Anak Tunanetra. *Actual Research Science Academic*, 2(2), 23–28.

- Sopianah, Y., Sabilillah, M. F., & Oedijani, O. (2017). The Effects of Audio-Video Instruction in Brushing Teeth on the Knowledge and Attitude of Young Slow Learners in Cirebon Regency. *Dental Journal (Majalah Kedokteran Gigi)*, 50(2), 66–70.
- Sulistiani, S., Fauziah, R., Putri, S., Nurwanti, W., Sinta, M., Kesehatan, A. A., & Ditkesad, G. (2022). Dental Health Promotion as Student Knowledge Improvement Effort. *International Journal of Advanced Research in Science, Engineering and Technology*, 9(2).
<https://doi.org/10.53350/pjmhs2115103103Nurwanti>
- Sulistiani, S., Ulliana, U., Nurwanti, W., Budiman, W., & Purnama, T. (2023). Implementasi Sokmursa sebagai Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Gigi dan Mulutt pada Anak Sekolah Dasar. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 22–26. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v3i1.1050>